

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti melalui pengambilan data rekam medik terhadap pasien TB yang mengalami TB kambuh yang resisten didapatkan kesimpulan yang berupa :

1. Didapatkan hasil penelitian pada responden yang mengalami TB kambuh yang resisten berjumlah 94 orang. Kasus tersebut paling banyak terjadi pada pasien dengan umur lebih dari 45 tahun. Lalu didapatkan juga kasus tersebut lebih sering terjadi pada pasien yang berjenis kelamin laki-laki. Dan berdasarkan diagnosa TB kejadian yang sering ditemukan adalah TB paru.
2. Pada pasien TB kambuh yang resisten ditemukan hasil penelitian dari 94 responden didapatkan pasien yang mengalami resistensi terhadap obat rifampisin, isoniazid, ethambutol, streptomisin, capreomisin, levofloxacin, dan sikloserin. Pada pasien tersebut didapatkan hasil terbanyak pada resistensi obat rifampisin sebanyak 77 orang (81,9%), hasil kedua terbanyak resistensi pada obat isoniazid sebanyak 43 orang (45,7%), untuk hasil ketiga terbanyak resistensi pada obat streptomisin sebanyak 11 orang (11,7%), selanjutnya hasil keempat terbanyak resisten pada obat ethambutol sebanyak 10 orang (10,6%), pada resistensi obat capreomisin sebanyak 4 orang (4,3%) merupakan hasil kelima terbanyak terjadinya resistensi, lalu hasil keenam terbanyak terjadi resistensi pada obat levofloxacin sebanyak 3 orang (3,2%), dan yang terakhir kasus resistensi paling sedikit pada obat sikloserin sebanyak 1 orang (1,1%). Pada obat sisanya pasien tersebut tidak mengalami resistensi.

## 6.2 Saran

1. Diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pola resistensi antibiotik, terutama pada kasus TB kambuh atau TB kategori 2. Jika ingin dilakukannya penelitian sejenis, maka diperlukan sampel lebih banyak lagi dan juga pengambilan data yang lebih luas tidak hanya di Puskesmas Kramat Jati melainkan di Jakarta untuk mendapatkan sampel yang lebih banyak lagi.
2. Bagi Puskesmas sebaiknya sebagai petugas kesehatan lebih menginformasikan kepada para masyarakat mengenai bahaya dari penyakit TB yang mudah menyerang orang, dan memberikan informasi mengenai tata laksana dari pengobatan TB sehingga tidak terjadinya gagal pengobatan yang menyebabkan TB kambuh dan resisten.